





Memberi Pengalaman Menyenangkan Wisatawan

PASCA-LIBUR panjang Lebaran 2024, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih kedatangan wisatawan yang menikmati liburan.

Kunjungan didominasi rombongan pelajar dari berbagai daerah. Mereka pun menginap di hotel-hotel di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Bahkan beberapa waktu lalu, ribuan penghobi motor berkumpul di DIY, ada yang ke Bantul, ke Sleman, ke Gunungkidul, ke Kulon Progo dan menghabiskan hari di Kota Yogyakarta.

Ini adalah tanda Yogyakarta masih menjadi favorit kunjungan. Terlebih ketika libur panjang tiba, seperti long weekend pada 9-12 Mei sekarang ini.

Tak heran jika kemudian Pemerintah Kota Yogyakarta menyambut baik deretan libur panjang atau long weekend sepanjang bulan Mei 2024.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyebut, deretan tanggal merah yang berdekatan dengan akhir pekan itu menjadi berkah tersendiri bagi warga masyarakatnya.

Mengapa disebut demikian, karena bisa memicu pergerakan wisatawan menuju Kota Yogyakarta dari berbagai daerah sehingga bisa mengukit ekonomi.

Untuk memanjakan wisatawan yang datang, Dinas Pariwisata pun sudah mempersiapkan deretan kegiatan selama akhir pekan panjang ini.

Sudah seharusnya, kunjungan wisatawan disambut dengan berbagai kegiatan menarik, dengan menonjolkan budaya Yogyakarta.

Kemudian, dari Dinas Perhubungan telah melakukan antisipasi, supaya lalu lintas Kota Yogyakarta senantiasa lancar tanpa kendala berarti.

Di sisi lain, kunjungan ke Yogyakarta juga diisi dengan kendaraan pribadi. Di sini, parkir menjadi masalah tersendiri. Untuk itu, petugas parkir diwanti-wanti supaya menaati regulasi terkait tarif, sehingga kasus nuthuk tidak muncul.

Menurut klaim Pemkot Yogyakarta, masalah ketersediaan lahan parkir beserta tarifnya, sudah disosialisasikan secara masif.

Berbagai upaya preventif pun telah dilakukan dengan menyalangi TPK dan mengupayakan petugas parkir.

Untuk itu, perlu langkah dan tindakan tegas kepada petugas parkir yang menyalahi aturan tarif, termasuk pengendara yang parkir di tempat terlarang. Tim siber pun dikerahkan.

Kunjungan wisata di masa libur panjang ini merupakan peluang bagi para pelaku wisata yang di dalamnya ada pengelola tempat wisata, kuliner, hotel, dan lainnya.

Sudah semestinya kedatangan mereka disambut dengan event dan promosi, sehingga membuat mereka terkesan dan mendistribusikan kabar menyenangkan melalui media sosialnya.

Jangan memberi mereka pengalaman buruk, seperti layanan yang mengecewakan dan harga nuthuk untuk kuliner, parkir, dan lainnya.

Daerah lain berbenah dan terus berupaya menarik wisatawan. Malah, akses menuju ke daerah lain itu juga mulai mudah dijangkau.

Maka, jika kita memberikan pengalaman kurang menyenangkan bagi wisatawan, bukan tidak mungkin mereka bakal melirik daerah lain untuk dikunjungi. Semoga, pariwisata benar-benar menjadi berkah bagi DIY. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005